

RINGKASAN

“Manajemen Proses Produksi Teh Seduh Gajah Kertowono di PT. Rolas Nusantara Mandiri – Unit Teh Celup Wonosari Malang” Siti Nur Halisa, NIM D31231385, Tahun 2026, 79 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Alwan Abdurahman, S.H., M.M. Dosen Pembimbing.

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Rolas Nusantara Mandiri - Unit Teh Celup Wonosari Malang yang merupakan perusahaan agroindustri pengolahan dan pengemasan produk teh serta kopi. Kegiatan magang berlangsung selama kurang lebih empat bulan dengan tujuan untuk memahami secara langsung proses produksi, pengendalian mutu, pemasaran, dan distribusi produk teh yang dihasilkan perusahaan. Fokus kegiatan khusus dalam laporan ini adalah Manajemen Proses Produksi Teh Seduh Gajah Kertowono 100 Gram.

Teh Seduh Gajah Kertowono 100 gram merupakan salah satu produk unggulan PT. Rolas Nusantara Mandiri yang menggunakan bahan baku teh hitam CTC (*Crush, Tear, Curl*) dengan grade PF (*Pecco Fanning*) dan *Fanning*. Proses produksi produk ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan bahan baku, pencampuran (*blending*), pengemasan dan penimbangan, pengepresan menggunakan mesin *sealer*, pemberian tanggal produksi dan kadaluarsa, pengemasan luar, proses *coating* menggunakan plastik PVC, pengemasan karton, serta penyimpanan produk jadi di gudang.

Selama kegiatan magang, mahasiswa terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas produksi sehingga memperoleh pemahaman mengenai alur kerja, penggunaan peralatan produksi, serta pentingnya penerapan pengendalian mutu pada setiap tahapan proses. Pengendalian mutu dilakukan melalui pemeriksaan kualitas bahan baku, ketepatan berat produk, serta kerapatan kemasan untuk memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar perusahaan.

Berdasarkan hasil pengamatan, proses produksi Teh Seduh Gajah Kertowono 100 gram telah berjalan dengan baik dan sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti

kebocoran kemasan akibat hasil *sealing* yang kurang sempurna, serta penggunaan peralatan yang masih semi-modern sehingga memerlukan keterlibatan tenaga kerja secara manual. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengawasan proses produksi, perawatan mesin secara berkala, serta pengembangan teknologi produksi guna meningkatkan efisiensi kerja dan menjaga kualitas produk yang dihasilkan.